

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini memberikan banyak manfaat dalam kemajuan beberapa aspek, hal tersebut bisa dilihat di salah satu aspek yaitu dalam aspek industri (Agusvianto, 2017) . Seiring dengan pengembangan teknologi tersebut yang semakin pesat tersebut, hal tersebut bisa dimanfaatkan dalam melakukan pekerjaan manusia yang lebih efisien dan secara maksimal. Pada perkembangan teknologi saat ini menurut (Habib & Kindhi, 2018) penggunaan Teknologi Informasi tersebut membutuhkan informasi yang cepat dan akurat untuk melakukan suatu pekerjaan. Dimana hal tersebut tentunya membutuhkan suatu alat media atau sistem yang dapat mengolah data secara efektif dan efisien, karena bisa memberikan kemudahan dalam melakukan suatu hal pekerjaan.

Pada setiap pekerjaan sudah pasti memiliki tingkat kerumitan dan kesulitan yang berbeda-beda. Semakin kompleks pekerjaan itu, maka semakin kompleks pula sistem yang akan dibuat untuk membantu menyelesaikan pekerjaan tersebut (Indiharto et al., 2016). Salah satunya pekerjaan yang mempunyai kerumitan yang cukup tinggi yaitu melakukan pendataan barang, dimana dalam kegiatan tersebut membutuhkan ketelitian dan kejelian yang tinggi sehingga tidak bisa dimungkiri sering terjadi kesalahan. Kerumitan dalam pendataan barang merupakan sebuah permasalahan penting tentang bagaimana pengelolaan gudang dengan apakah bisa dilakukan dengan baik atau tidak (Faber et al., 2013). Berdasarkan permasalahan tersebut akan dibuat sistem yang dapat membantu mengintegrasikan pendataan pada bagian gudang dan produksi, sehingga saat dilakukannya *stock opname* atau laporan harian kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir.

PR Naga Jaya Negara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan tembakau yang mulai beroperasi di Kota Blitar sejak 13 Februari 2020. PR Naga Jaya Negara menghasilkan sebuah produk rokok, dimana nanti produk tersebut diolah pada setiap gudang kecil yang ada pada perusahaan tersebut. Pada proses pengolahan

tembakau tersebut dilakukan pembelian tembakau, kemudian akan diolah hingga bisa menghasilkan suatu produk rokok yang berkualitas.

PR Naga Jaya Negara memiliki gudang kecil yang mendukung proses pengolahan dari bahan mentah sampai bahan siap olah. Pada gudang ini terdapat proses pembelian bahan baku dan pengolahan tembakau. Pemilik melakukan pembelian tembakau mentah yang nantinya akan dilakukan pendataan seberapa banyak yang dibeli dan besaran potongan yang rusak. Pada gudang kecil, tembakau tersebut melalui beberapa proses pengolahan mulai dari perajangan, pencampuran saus menjadi TOP, dan pengolahan terakhir menjadi tembakau siap giling (TSG).

Setelah bahan diolah dan data tersebut diberikan kepada admin rumah produksi, tembakau olahan tadi akan digiling menjadi rokok rentengan. Dari rokok rentengan tersebut akan disatukan sebanyak 16 buah yang akan menjadi 1 bungkus, dari 10 bungkus menjadi 1 slop, dari 20 slop menjadi 1 bal, dan yang paling besar dari 6 bal menjadi 1 karton.

Pada masa observasi kami temukan selama ini terdapat masalah dimana terjadi ketidaksesuaian data yang diterima oleh pihak admin rumah produksi dengan yang dikirim oleh admin dari pihak gudang. Saat berat yang diterima tidak sesuai, admin rumah produksi perlu meminta barang yang kurang dan mengembalikan saat barang tersebut berlebih dari data yang tertulis.

Berdasarkan latar belakang diatas dan observasi yang telah dilakukan, maka akan kami buat sebuah Sistem Pembukuan Gudang yang ada di pergudangan pada PR Naga Jaya Negara yang diharapkan bisa mendampingi admin dalam melakukan pendataan pembelian barang, serta mengurangi kesalahan pencatatan saat pendataan barang.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, ditemukan beberapa aspek yang mencakup inti dari masalah yang akan dijelaskan pada penjelasan dibawah ini:

### **1.2.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana membangun Sistem Pembukuan Gudang Tembakau menggunakan Laravel pada Studi kasus PR Naga Jaya Negara?”.

### **1.2.2. Batasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan dalam Laporan Akhir ini Sistem Pembukuan Gudang Tembakau pada PR Naga Jaya Negara. Selain itu pembatasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Sistem Pembukuan Gudang Tembakau ini ditujukan untuk mempermudah *stock opname* yang dilakukan oleh admin pembukuan pada gudang kecil PR Naga Jaya Negara
2. Dalam pembuatan sistem pembukuan dan pengelolaan pergudangan ini membahas pembelian bahan baku dari gudang besar, pendataan stok awal dan pengolahan bahan baku dalam perusahaan

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari dilakukannya laporan akhir dengan judul “SISTEM PEMBUKUAN GUDANG TEMBAKAU MENGGUNAKAN LARAVEL (Studi Kasus PR Naga Jaya Negara)”, adalah sebagai berikut:

- Merancang Sistem Pembukuan Gudang Tembakau menggunakan Laravel berdasarkan observasi yang telah dilakukan.
- Mampu menjadi perangkat lunak yang membantu dalam proses pembukuan gudang pada divisi gudang kecil pada perusahaan
- Mengetahui jumlah keuntungan dan rata rata pengeluaran dalam setiap bulan pada gudang kecil.

Manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul “SISTEM PEMBUKUAN GUDANG TEMBAKAU MENGGUNAKAN LARAVEL (Studi Kasus PR Naga Jaya Negara)”, adalah sebagai berikut:

- Pembuatan Sistem Pembukuan Gudang Tembakau ini ditujukan untuk mempermudah *stock opname* yang dilakukan oleh admin pembukuan pada gudang kecil PR Naga Jaya Negara.
- Dalam pembuatan sistem pembukuan dan pengelolaan pergudangan ini membahas pembelian bahan baku, pendataan stok awal bulan, dan pengolahan bahan baku dalam perusahaan.